

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek kondisi yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

2. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan data-data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.² Penelitian ini nantinya akan membahas tentang Implementasi Pelatihan Asertivitas Dalam Menekan Perilaku Agresif Siswa Di SMA Islam An-Nidhom Mlaten Mijen Demak.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat (wawancara) / pengambilan data langsung dari objek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.³ Data primer ini peneliti dapatkan langsung dari Guru PAI sekaligus sebagai pelatih dalam pelatihan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.15

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 1998, hlm. 11

³.Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: yayasan Penerbit Fakultas Psikologis Ucom, 2010, hlm. 91

asertivitas ini yaitu Bapak Syarifudin S.Pd.I, 2 Guru Mapel yang selama ini terlibat dalam membantu pelaksanaan pelatihan asertivitas, serta 4 orang siswa sebagai sample yang terdiri dari perwakilan 2 kelas X dan 2 dari kelas XI.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain selain guru dan murid.⁴ Data sekunder yang diperoleh selama penelitian berupa buku referensi, data dokumentasi mengenai keadaan sekolah, media yang digunakan pendidik dalam pembelajaran, sarana dan prasarana dan sumber belajar lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun dalam Penelitian ini, peneliti tetapkan sebagai tempat penelitian adalah SMA Islam An-Nidhom Mlaten Mijen Demak, untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah maupun informasi lain yang diperlukan dalam penelitian tentang Implementasi Pelatihan Asertivitas Dalam Menekan Perilaku Agresif Siswa Di SMA Islam An-Nidhom Mlaten Mijen Demak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵

Tujuan wawancara ini adalah mengetahui gambaran langsung Implementasi Pelatihan Asertivitas Dalam Menekan Perilaku Agresif Siswa Di Sma Islam An-Nidhom Mlaten Mijen Demak.

⁴ Sutrisno Hadi, *Ibid*, Hlm. 92

⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 194

2. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁶ Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dimungkinkan dapat melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan. Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran Implementasi Pelatihan Asertivitas Dalam Menekan Perilaku Agresif Siswa Di Sma Islam An-Nidhom Mlaten Mijen Demak. Peneliti mengamati pelatihan asertivitas yang digunakan guru dalam menekan perilaku agresif siswa.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi Pelatihan Asertivitas Dalam Menekan Perilaku Agresif Siswa Di Sma Islam An-Nidhom Mlaten Mijen Demak.

E. Uji Keabsahan Data

1. Credibility (*Validitas Internal*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru terkait implementasi pelatihan asertivitas dalam menekan perilaku agresif.

⁶ Sugiono, *Ibid*, hlm. 203

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hlm. 148

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dan sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi dengan temuan yang diteliti mengenai implementasi pelatihan asertivitas dalam menekan perilaku agresif yang dilakukan guru kepada peserta didik.⁸

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data implementasi pelatihan asertivitas dalam menekan perilaku agresif siswa, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru mata pelajaran PAI, waka kurikulum, dan peserta didik.

⁸Sugiono, *Op Cit*, hlm. 369-371.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mengetahui data tentang strategi guru PAI dalam mengatasi sikap pasif siswa melalui pelatihan asertivitas, data dapat diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti foto-foto, majalah dinding, data prestasi yang telah diraih peserta didik dan sebagainya guna mengetahui kondisi peserta didik serta bagaimana Implementasi Pelatihan Asertivitas dalam mengatasi sikap pasif siswa.⁹

e. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus berubah temuannya, dan

⁹ Sugiono, *Ibid*, hlm. 373- 375

harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Uji Transferability

Transferability dalam penelitian kualitatif merupakan validitas eksternal. Pada prinsipnya standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif itu sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh para pembaca penelitian. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Dependability

Uji Dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Confirmability

Disebut juga objektifitas penelitian. Uji confirmabilitas ini lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian.¹⁰ Dalam uji *confirmability* untuk mengetahui tentang pelatihan asertivitas dalam menekan perilaku agresif siswa.

F. Analisis Data

Dalam Penelitian Kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh

Berdasarkan hal tersebut, di atas dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

¹⁰ Sugiono, *Ibid*, hlm. 377-378

dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹¹ Pada penelitian ini, penulis melihat banyaknya peserta didik yang bertindak berlebihan sebagai seorang remaja seperti berbicara kasar, ingin menang sendiri di lingkungan sekolah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/verification data*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

¹¹ Sugiono, *Ibid*, hlm. 338

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹² Penelitian ini dilakukan sejak sebelum kelapangan. Analisis ini dilakukan ketika merumuskan dan menjelaskan tentang Implementasi Pelatihan Asertivitas Dalam Menekan Perilaku Agresif Siswa Di SMA Islam An-Nidhom Mlaten Mijen Demak dan berlangsung sampai hasil penelitian diketahui.



¹² Sugiono, *Ibid*, hlm. 341